

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan dipilih karena objek kajian berupa pemikiran tokoh, yaitu Hamka dan Said Nursi, yang tercantum dalam karya-karya tulis mereka.⁸⁷ Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung, tetapi menitikberatkan pada penelusuran, pembacaan, dan analisis terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan. Sumber data utama penelitian ini adalah karya Hamka, khususnya *Tasawuf Modern* dan karya terkait lainnya yang membicarakan tasawuf dan *zuhud*, serta karya Said Nursi, terutama *Risale-i Nur*.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa buku-buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang membahas pemikiran kedua tokoh tersebut. Tujuan utama dari kajian Pustaka adalah untuk menemukan teori, hukum, argumen, prinsip, pandangan serta ide-ide yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang sedang diteliti.⁸⁸

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah historis-filosofi. Pendekatan historis digunakan untuk melihat latar belakang sosial,

^{87 26} Miftakhul Jannah Nur Azizah, *Spiritualitas Masyarakat Modern Dalam Tasawuf Buya Hamka*, hlm. 89

⁸⁸ Sarjono. DD., *Panduan Penulisan Ilmiah* (Yogyakarta: Jurusan pendidikan Agama Islam, (2008), hlm. 20.

politik, dan budaya yang memengaruhi lahirnya pemikiran Hamka dan Said Nursi.⁸⁹ Hamka menulis pemikirannya dalam konteks Indonesia yang sedang mengalami *transisi modernisasi* dan *kolonialisme*, sementara Said Nursi menyampaikan gagasannya di tengah kondisi Turki modern yang sekuler pasca runtuhnya *Khilafah Utsmaniyah*. Sementara itu, pendekatan filosofis dipakai untuk menelaah ide-ide mendasar tentang *zuhud* yang ditawarkan oleh kedua tokoh. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mendeskripsikan pandangan mereka, tetapi juga menganalisis secara kritis rasionalitas, relevansi, serta kedalaman makna *zuhud* dalam konteks kehidupan modern.⁹⁰

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber Primer

1. Hamka, *Tasawuf Modern* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990).
2. Hamka, *Renungan Tasawuf* (Jakarta: Gema Insani, 2002).
3. Said Nursi, *Risale-iNur Collection* (terjemahan bahasa Indonesia, Istanbul: Sozler Publications, 1998).
4. Said Nursi, *Al-Maktubat* (Surat-surat, bagian dari Risale-i Nur).

3.3.2 Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep *zuhud*, tasawuf modern, serta pemikiran Hamka dan Said Nursi. Buku *Tasawuf Modern* karya Hamka dan terjemahan *Risale-i Nur*

⁸⁹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2019), hlm. 45–47.

⁹⁰ Anton Bakker dan Achmad Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 2019), hlm. 63–66.

karya Said Nursi menjadi rujukan utama yang diperkuat dengan jurnal-jurnal ilmiah seperti *Jurnal Ushuluddin*, *Jurnal Pemikiran Islam dan Modernitas*, serta karya ilmiah Sulaiman Ibrahim berjudul *Spiritualitas Pembebasan Said Nursi*. Selain itu, buku *Hamka di Mata Umat* dan *Ensiklopedi Tasawuf* karya Azyumardi Azra turut digunakan untuk memahami konteks sosial dan historis dari kedua tokoh tersebut. Seluruh sumber ini berperan penting dalam memperkaya analisis komparatif, memperkuat kerangka teori, serta menegaskan relevansi ajaran *zuhud* dengan tantangan kehidupan modern.⁹¹

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, dan menelaah karya-karya primer serta literatur sekunder yang relevan. Seluruh informasi penting kemudian dicatat secara sistematis untuk diklasifikasikan sesuai tema penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan komprehensif guna menganalisis serta membandingkan konsep *zuhud* dalam pemikiran Hamka dan Said Nursi.⁹²

3.5. Teknik Analisis Data

Ditarik berdasarkan hasil analisis data yang sudah diinterpretasikan, serta disusun secara objektif dan sistematis.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 13.

⁹² Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 346.

3.5.1 Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi dan menyaring seluruh informasi dari sumber literatur, seperti buku, jurnal, skripsi, dan karya-karya Hamka serta Said Nursi. Informasi yang tidak relevan disisihkan, sementara yang berkaitan langsung dengan konsep zuhud, landasan tasawuf, pemikiran moral, serta aspek spiritual kedua tokoh dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

3.5.2 Interpretasi dan Analisis Makna

Pada tahap ini peneliti menafsirkan makna dari setiap bagian literatur yang telah diklasifikasi. Penafsiran ini mencakup pemahaman terhadap istilah kunci (seperti zuhud, ikhlas, tawakal, penyucian jiwa), konteks historis pemikiran tokoh, serta pesan moral dan spiritual yang mereka sampaikan. Analisis dilakukan dengan cara menghubungkan konsep dasar tasawuf dengan argumen kedua tokoh.

3.5.3 Analisis Komparatif

Setelah memahami masing-masing pemikiran tokoh, peneliti melakukan perbandingan antara konsep zuhud Hamka dan Said Nursi. Analisis komparatif ini menghasilkan:

1. Titik persamaan dalam cara memaknai zuhud
2. Perbedaan pendekatan spiritual, epistemologis, dan praktis
3. Relevansi keduanya terhadap konteks modern

Metode-metode komparasi tersebut penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menyusun kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan skripsi. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis data yang sudah diinterpretasikan, serta disusun secara objektif dan sistematis.⁹³



⁹³ Sarjono. DD., *Panduan Penulisan Ilmiah*, hlm. 347.